

KOLEKSI DOA, SHALAWAT DAN ZIKIR

Doa Sebelum Tidur

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَأَمُوتُ

Ertinya:

Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup dan aku mati

Doa Bangun Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَالِيَهُ النُّشُورُ

Ertinya:

Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nyalah tempat kembali.

Doa Ketika Masuk Ke Bilik Air

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Ertinya:

Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon perlindungan-Mu daripada gangguan syaitan jantan dan syaitan betina.

Doa Ketika Keluar Dari Bilik Air

عُفْرَانِكَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

Ertinya:

Aku memohon keampunan-Mu Ya Allah! Segala puji bagi Allah yang menghilangkan penyakit daripadaku, dan telah menyihatkan aku.

Doa Ketika Memakai Pakaian

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا هُوَ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا هُوَ لَهُ

Ertinya:

Ya Allah Ya Tuhanku! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan (berpakaian) dan kebaikan yang ada padanya (pakaian itu). Dan aku berlindung dari keburukannya (pakaian) dan akibat buruk darinya.

Doa Ketika Membuka Pakaian

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

Ertinya:

Dengan nama Allah yang tiada tuhan selain Dia.

Doa Sebelum Makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ertinya:

Ya Allah! Berkatilah kami dalam rezeki yang Engkau telah limpahkan kepada kami, dan peliharalah kami dari seksa neraka. Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

Doa Sesudah Makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

Ertinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi makanan dan minuman kepada kami dan menjadikan kami termasuk golongan orang-orang Islam.

Doa Ketika Lupa Membaca Bismillah

بِسْمِ اللَّهِ أَوْلَاهُ وَآخِرُهُ

Ertinya:

Dengan nama Allah dari permulaan hingga penghabisannya.

Doa Ketika Masuk Ke Dalam Kediaman

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلَجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا
وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

Ertinya:

Semoga keselamatan tetap terlimpah kepada kami, dan kepada hamba-hamba Allah yang salih. Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu sebaik-baik tempat masuk dan sebaik-baik tempat keluar. Dengan nama Allah kami masuk dan dengan nama Allah kami keluar. Dan kepada Allah Tuhan kami, kami berserah diri.

Doa Ketika Keluar Dari Kediaman

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Ertinya:

Dengan nama Allah, aku menyerahkan diriku kepada Allah. Tidak ada daya upaya dan tidak ada kekuatan (dalam segala sesuatu) melainkan dengan pertolongan Allah.

Doa Naik Kendaraan

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ﴿١٣﴾ وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ﴿١٤﴾

Mafhumnya:

“Maha Suci Allah yang telah memudahkan kendaraan ini untuk kami sedang kami sebelum ini tidak berdaya menguasainya.” (13) “Dan sesungguhnya kami tentu akan kembali kepada Tuhan Kami.

Doa Ketika Bermusafir

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالْتَقْوَى، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا، وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ، وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ، وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

Ertinya:

"Allah Maha Besar! Allah Maha Besar! Allah Maha Besar! Maha Suci Tuhan yang telah memudahkan kenderaan ini untuk kami, sedang kami sebelum itu tidak terdaya menguasainya -"Dan sesungguhnya kepada Tuhan kamilah, kami akan kembali!" Ya Allah! Kami mohon daripada-Mu agar permusafiran kami ini di atas kebaikan dan ketaqwaan, dan dikira sebagai amalan yang Engkau redha. Ya Allah kami mohon agar musafir ini menjadi ringan atas kami, Engkau lipatkanlah jaraknya (supaya menjadi pendek). Ya Allah! Engkaulah Peneman ketika musafir! Penjaga bagi ahli keluarga yang ditinggalkan! Ya Allah! Kami mohon agar engkau peliharalah kami daripada kesusahan ketika musafir, pemandangan yang mendukacitakan dan kepulangan yang buruk pada harta dan keluarga."

(Petikan dari Hadits Riwayat Imam al-Bukhari)

Doa Menjelang Malam

اللَّهُمَّ هَذَا إِقْبَالُ لَيْلِكَ وَإِدْبَارُ نَهَارِكَ وَأَصْوَاتُ دَعْوَتِكَ إِغْفِرْ لِي

Ertinya:

Wahai Tuhanku! Kini datangnya waktu malam-Mu, dan berlalunya siang-Mu dan saatnya ibadah kepada-Mu. Wahai Tuhanku! Ampunilah kesalahanku.

Doa Sebagai Benteng Dan Penjagaan

Dalam sebuah hadits riwayat Imam al-Baihaqi, daripada Abu ad-Darda Radhiallahu 'anhu, dia berkata: Telah bersabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam yang maksudnya: *Siapa membaca ketika pagi dia tidak akan ditimpa musibah hingga ke petang dan siapa membaca ketika petang dia tidak akan ditimpa musibah hingga ke pagi:*

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Ertinya:

Ya Allah! Engkaulah Tuhanku. Tiada Tuhan kecuali Engkau. Hanya kepada-Mu aku bertawakkal. Engkaulah Tuhan pemilik 'Arasy yang agung. Apa saja yang dikehendaki Allah pasti terjadi dan apa saja yang tidak dikehendaki-Nya pasti pula tidak akan terjadi. Tidak ada daya dan tidak pula ada kekuatan kecuali dengan (izin) Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung. Aku sadar bahawa Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu dan sesungguhnya ilmu Allah meliputi segala sesuatu. Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu daripada kejahatan diriku dan daripada kejahatan setiap yang mempunyai kejahatan dan daripada kejahatan segala yang melata yang sebenarnya rohnya dalam pegangan-Mu. Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus (selalu berbuat adil).

Doa Memohon Kesejahteraan Dunia Dan Akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ertinya:

Ya Tuhan kami! Kurniakanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami daripada azab neraka.

Bacaan Apabila Diganggu Oleh Makhluk Halus

Disunatkan melaungkan azan apabila melihat jin menampakkan diri atau diganggu oleh makhluk halus ketika dalam perjalanan.

Dalam sebuah hadits riwayat Imam Ahmad, daripada Jabir bin Abdullah, dia berkata: Telah bersabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam yang maksudnya: Apabila ghilan (sejenis jin atau syaitan atau sihir mereka) menampakkan diri (dengan bentuk-bentuk tertentu) kepada kamu, maka serukanlah azan

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ	Allah Maha Besar, Allah Maha Besar
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Aku bersaksi bahawa tiada Tuhan selain Allah
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ	Aku bersaksi bahawa Nabi Muhammad Pesuruh Allah
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ	Marilah mendirikan sembahyang
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ	Marilah menuju kemenangan
اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ	Allah Maha Besar, Allah Maha Besar
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Tiada Tuhan yang sebenar berhak disembah melainkan Allah

Doa Menghindari Angin Ahmar

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ وَبِكَلِمَاتِكَ الثَّمَامَاتِ كُلِّهَا مِنَ الرِّيحِ الْأَحْمَرِ وَمِنَ الدَّاءِ الْأَكْبَرِ فِي النَّفْسِ وَاللِّدْمِ وَالْعَظْمِ وَاللَّحْمِ وَالْجُلُودِ وَالْعُرُوقِ، سُبْحَانَكَ إِذَا فَضَيْتَ أَمْرًا أَنْ تَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، بِسْمِ اللَّهِ، وَبِاللَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، وَرَبُّ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَرَبُّ الْخَلَائِقِ أَجْمَعِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنَّا كُنَّا مِنَ الظَّالِمِينَ، وَنَقُوْضُ أَمْرَنَا إِلَى اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ، رَبِّ إِنَّا مَسْنَا الضَّرَّ وَأَنْتَ أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ قَضَاءِ اللَّهِ مِنْ شَرِّ الْبَلَاءِ الرِّيحِ الْأَحْمَرِ فِي الْبَدَنِ وَالشَّحْمِ وَالرُّوحِ وَالْجَسَدِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Ertinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Ya Allah Tuhan Kami, kami berlindung kepada-Mu dan dengan seluruh kalimah-kalimah-Mu yang sempurna dari penyakit angin ahmar dan penyakit berat yang ada dalam badan, darah, tulang, daging, kulit dan urat. Maha Suci Engkau apabila Engkau menghendaki sesuatu, maka Engkau hanya mengatakan "Jadilah, maka jadilah ia". Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dengan rahmat-Mu wahai Tuhan yang Maha Mengasihani daripada segala yang lain yang mengasihani. Salam sejahtera ke atas junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam dan ke atas ahli keluarga baginda dan sahabat-sahabat baginda. Dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Dengan nama Allah dan di samping Allah dan Allah Maha Besar,

Tuhan para malaikat dan roh, Tuhan 'Arasy yang mulia, Tuhan para nabi dan para rasul, Tuhan seluruh makhluk. Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau sesungguhnya kami termasuk di kalangan orang yang menzalimi diri sendiri. Kami menyerahkan urusan kami kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya, Ya Tuhan! Sesungguhnya kami telah ditimpa mudharat dan Engkau Tuhan yang Maha Mengasihani daripada segala yang lain yang mengasihani. Kami berlindung dengan Allah dari ketentuan Allah dari kejahatan dugaan angin ahmar di dalam badan, otot-otot (lemak-lemak) roh dan jasad. Tiada daya dan upaya melainkan dengan izin Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Doa Memohon Perlindungan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ

Ertinya:

“Ya Allah ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari akibat buruk apa yang telah aku lakukan dan dari akibat apa yang aku tidak lakukan”.

Doa Agar Diperudahkan Urusan

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

Ertinya:

“Ya Allah ya Tuhanku, tiada kesenangan kecuali apa yang telah Engkau jadikan senang, dan Engkau berkuasa menjadikan kesusahan itu senang jika Engkau kehendaki”.

Doa Memohon Ketabahan Hati

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ التَّيْبَاتِ فِي الْأَمْرِ وَأَسْأَلُكَ عَزِيمَةَ الرُّشْدِ وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ وَأَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا وَقَلْبًا سَالِمًا وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ مِمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ

Maksudnya:

“Ya Allah, aku mohon kepada-Mu ketabahan hati dalam urusan ini; aku mohon kepada-Mu ketetapan pada jalan yang benar, aku mohon kepada-Mu untuk dapat mensyukuri nikmat-Mu dan beribadah kepada-Mu dengan baik; aku mohon kepada-Mu lidah yang benar dan hati yang baik; aku mohon kepada-Mu kebaikan yang Engkau ketahui dan aku minta perlindungan dari keburukan

yang Engkau ketahui; aku mohon ampun dosa yang Engkau ketahui, Engkau Maha Mengetahui yang ghaib.”

Doa Menyerahkan Nasib Seluruhnya Kepada Allah

اللَّهُمَّ أَسَلَمْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنَاجِمَ إِلَّا إِلَيْكَ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

Maksudnya:

“Ya Allah, aku serahkan diriku kepada-Mu dan serahkan urusanku kepada-Mu dengan penuh harapan dan rasa takut kepada-Mu, tidak ada tempat pengongsian dan tidak ada tempat untuk menyelamatkan diri dari siksa-Mu selain kepada-Mu, aku beriman kepada kitab-Mu yang Engkau turunkan dan kepada Nabi-Mu yang Engkau utus”.

Doa Nabi Yunus (Doa Ketika Dalam Kesusahan)

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Mafhumnya:

“Sesungguhnya tiada Tuhan (yang dapat menolong) melainkan Engkau (Ya Allah)! Maha Suci Engkau (daripada melakukan aniaya, tolongkanlah daku)! Sesungguhnya aku adalah dari orang-orang yang menganiaya diri sendiri”.

(Surah al-Anbiyaa' ayat 87)

Doa Memohon Ketenangan

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

Maksudnya:

“Wahai Allah Yang Hidup (Sentiasa Kekal), Wahai Allah Yang Bangun (Mentadbir urusan hamba-Nya). Aku mohon dari-Mu bantuan.

Doa Memohon Dihindarkan Daripada Kecelakaan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَمْدِ الْبَلَاءِ وَدَرْكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ

Maksudnya:

Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kengerian bala, menemui kesengsaraan dan ketentuan yang buruk.

Doa Memohon Ketenangan Dalam Menghadapi Kesakitan

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

Maksudnya:

“Cukuplah Allah untuk (menolong) kami, dan Dia sebaik-baik Pengurus (yang terserah kepada-Nya segala urusan kami). Wahai Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami, dan matikanlah kami dalam keadaan Islam (berserah bulat-bulat kepada-Mu).”

Doa Memohon Lelas Sembuh

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ إِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا

Maksudnya:

“Ya Allah, Ya Tuhan sekalian manusia, jauhkanlah penderitaan sembuhkanlah, Engkau sahaja penyembuh. Tidak ada kesembuhan melainkan dari-Mu sahaja. Kesembuhan yang tidak meninggalkan penderitaan.”

Doa Ketika Makan Ubat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ إِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا أَنْتَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ

Maksudnya:

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Ya Tuhan sekalian manusia hindarkanlah derita sembuhkanlah, Engkau Yang Maha Penyembuh, tiada penyembuh kecuali Engkau. Ya Allah sesungguhnya aku mohon kesihatan dari-Mu.”

Doa Apabila Badan Terasa Lemah Dan Urat Terasa Tegang

إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ الَّذِينَ يَسْمَعُونَ وَالْمَوْتَى يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ ثُمَّ إِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ﴿٥٠﴾

Mafhumnya:

“Hanyasanya orang-orang yang menyahut seruanmu itu ialah mereka yang mendengar (yang mahu menurut kebenaran); sedang orang-orang yang mati Allah bangkitkan mereka semula (pada hari kiamat kelak), kemudian mereka dikembalikan kepada-Nya untuk menerima balasan.”

(Surah al-An’aam ayat 36)

Doa Menyembuhkan Orang Sakit

Diriwayatkan oleh al-Imam Muslim dari Abi Said *Radhiallahu ‘anhu* bahawa pada suatu ketika Malaikat Jibril telah datang menemui Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* dan bertanya kepada baginda yang maksudnya: Wahai Muhammad! Adakah kamu merasa sakit? Jawab baginda: Ya. Lalu Malaikat Jibril pun membacakan doa untuk baginda:

بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ، اللَّهُ يَشْفِيكَ مِنْ كُلِّ دَاءٍ يُؤْذِيكَ

Maksudnya:

Dengan nama Allah, aku jampikan engkau dari segala sesuatu yang menyakitimu dan dari kejahatan segala jiwa atau pandangan mata orang yang berhasad dengki. Allah menyembuhkan engkau daripada segala yang menyakitimu.

Bacaan Doa Pada Tubuh Badan Yang Sakit

Al-Imam Muslim meriwayatkan dari Usman bin Abi al-‘As *Radhiallahu ‘anhu* bahawa beliau telah mengadu sakit badan kepada Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam*, lalu Rasulullah telah bersabda kepadanya yang maksudnya:

Letakkanlah tanganmu atas tubuhmu yang sakit itu dan bacalah بِسْمِ اللَّهِ sebanyak 3 kali (maksudnya: Dengan nama Allah) dan bacalah sebanyak 7 kali:

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

Maksudnya:

Aku berlindung dengan kebesaran Allah dan kekuasaan-Nya dari sebarang kejahatan yang aku temui dan yang aku hindari.

Doa Penawar Bisa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Baca surah al-Faatihah
2. Baca كَهَيْعَصَ حَمَّ عَسَقَ
3. Baca Surah al-Faatihah ayat 5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Mafhumnya:

"Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan".

4. Kemudian baca

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُهُ وَأُحَازِرُ

Ertinya:

"Aku berindung dengan kemuliaan Allah dan kekuasaan-Nya daripada kejahatan yang ku alami dan aku tahan".

Doa Penahan (Luka-Luka, Kecelakaan Dan Sebagainya)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Baca surah al-Faatihah
2. Baca surah al-Lahab ayat 1

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

Mafhumnya:

"Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa".

Pada ayat تَبَّ, tutup mulut, tarik nafas dengan perlahan dan telan. (Buat beberapa kali sehingga berhenti).

3. Baca surah Yaasiin ayat 38

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

Maafumnya:

“Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui”.

Pada ayat تَقَّ, tutup mulut, tarik nafas dengan perlahan dan telan, seterusnya sambung ayat yang berikutnya.

Fadhilatnya: Untuk menahan sesuatu, seperti darah yang keluar terlalu banyak, air liur, kencing, muntah yang berlebihan dari biasanya.

Doa Untuk Sakit Mata

فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ

Maafumnya:

“Maka Kami (Allah) singkapkan daripadamu tutup (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu amat tajam”.

(Surah Qaaf ayat 22)

Doa Orang Yang Lemah Penglihatan

1.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا بَصِيرُ (100x)

اللَّهُمَّ قَوِي بَصَرِي بِحُزْمَةِ أَسْمِكَ الْبَصِيرِ

2.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. يَا نُورَ (ke mata kiri) ، يَا بَصِيرُ (ke mata kanan)

2. يَا بَصِيرُ (ke mata kanan) ، يَا نُورَ (ke mata kiri)

(Setelah bangun dari tidur, dibaca sambil ibu jari sebelah kanan mengusap ke mata kiri manakala ibu jari sebelah kiri mengusap ke mata sebelah kanan).

Doa Ketika Melawat Dan Merawat Pesakit

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ

Maksudnya:

"Aku memohon kepada Allah yang Maha Agung, Tuhan yang mempunyai Arasy yang agung, semoga Dia (Allah) menyembuhkanmu"

(Bacakan doa ini sebanyak 7 kali sebelum masuk wad atau rumah)

Do'a Pendek Sebelum Memulakan Pekerjaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ، وَنَسْأَلُكَ عَزِيمَةَ الرُّشْدِ، وَنَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَنَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا وَقَلْبًا سَلِيمًا، وَنَسْأَلُكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعَلَّمَ، وَنَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعَلَّمَ، وَنَسْتَغْفِرُكَ مِمَّا تَعَلَّمَ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Ertinya:

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Pengasih.

Segala pujian untuk, Pencipta dan Pentadbir sekalian alam, dan shalawat serta kesejahteraan ke atas semulia-mulia Nabi dan Rasul, Saiyidina Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, dan ke atas ahli keluarga dan para sahabat baginda sekalian.

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu ketabahan dalam menghadapi segala urusan, dan kami memohon kepada-Mu kekuatan dalam menerima petunjuk-Mu, dan kami memohon kepada-Mu agar kami dapat mensyukuri nikmat-Mu, dan kesempurnaan beribadah kepada-Mu, dan kami memohon kepada-Mu percakapan yang benar dan hati yang bersih, dan kami memohon kepada-Mu (perlindungan) dari kejahatan yang Engkau ketahui, dan kami memohon kepada-Mu kebaikan yang Engkau ketahui, dan kami memohon pengampunan dari apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui segala yang ghaib.

Dan semoga Allah limpahkan shalawat ke atas penghulu kami, Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam ke atas keluarga dan para sahabat baginda. Maha suci Tuhanmu, Tuhan yang mempunyai sifat kemuliaan daripada apa yang mereka gambarkan, dan kesejahteraan ke atas para rasul serta segala pujian untuk Allah, Pencipta dan Pentadbir sekalian alam.

Do'a Pendek Mengakhiri Pekerjaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَوِدِعُكَ أَعْمَالَنَا وَأَنْفُسَنَا وَتَتَوَكَّلُ عَلَيْكَ.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Ertinya:

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Pengasih.

Segala pujian untuk, Pencipta dan Pentadbir sekalian alam, dan shalawat serta kesejahteraan ke atas semulia-mulia Nabi dan Rasul, Saiyidina Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, dan ke atas ahli keluarga dan para sahabat baginda sekalian.

Ya Allah, kami serahkan pada-Mu pekerjaan-pekerjaan kami dan jiwa raga kami dan kami bertawakkal kepada-Mu.

Dan semoga Allah limpahkan shalawat ke atas penghulu kami, Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam ke atas keluarga dan para sahabat baginda. Maha suci Tuhanmu, Tuhan yang mempunyai sifat kemuliaan daripada apa yang mereka gambarkan, dan kesejahteraan ke atas para rasul serta segala pujian untuk Allah, Pencipta dan Pentadbir sekalian alam.

Tasbih Kaffarah Al-Majlis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Ertinya:

Maha Suci Engkau ya Allah dan segala puji bagi-Mu, aku bersaksi bahawa tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Engkau, aku memohon keampunan dan taubat daripada Engkau.

Doa Selepas Sembahyang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعِفَافَ وَالْغِنَى.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا، وَيَقِينًا صَادِقًا وَدِينًا قَيِّمًا، وَرِزْقًا وَاسِعًا وَعَمَلًا صَالِحًا، وَنَسْأَلُكَ تَمَامَ الْعَافِيَةِ، وَنَسْأَلُكَ دَوَامَ الْعَافِيَةِ، وَنَسْأَلُكَ الشُّكْرَ عَلَى الْعَافِيَةِ، وَنَسْأَلُكَ الْغِنَى عَنِ النَّاسِ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدِّينِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ. اللَّهُمَّ أَحْتِمْنَا بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ وَلَا تَخْتِمْ عَلَيْنَا بِسُوءِ الْخَاتِمَةِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلِمَشَائِكِنَا وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ رَبَّنَا لَا تُرْغِ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ، رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى ءَالِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Amalan Doa Selepas Sembahyang Fardhu Shubuh di Masjid-Masjid Negara
Brunei Darussalam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً، وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا، عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدُ،
وَتَنْفِرُجُ بِهِ الْكُرْبُ، وَتُقْضَىٰ بِهِ الْحَوَائِجُ، وَتُنَالُ بِهِ الرِّغَائِبُ، وَحُسْنُ الْخَوَاتِيمِ،
وَيُسْتَسْقَىٰ الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ
مَعْلُومٍ لَكَ.

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.
نَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَحْفِظُكَ وَنَسْتَوْدِعُكَ دِينَنَا وَإِيمَانَنَا وَأَنْفُسَنَا وَأَهْلَنَا وَأَوْلَادَنَا وَذُرِّيَّاتِنَا وَأَمْوَالَنَا
وَكُلَّ شَيْءٍ أَعْطَيْتَنَا.

فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ .

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ .

اللَّهُمَّ اجْعَلْ صَبَاحَنَا صَبَاحَ الصَّالِحِينَ وَمَسَائِنَا مَسَاءَ الذَّاكِرِينَ وَقُلُوبَنَا قُلُوبَ الْخَاشِعِينَ
وَأَعْمَالَنَا أَعْمَالَ الْمُتَّقِينَ وَنَبِّهْنَا عَنِ نَوْمَةِ الْغَافِلِينَ وَشَارِكْنَا فِي دُعَاءِ الصَّالِحِينَ. اللَّهُمَّ بِكَ
أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ.

أَصْبَحْنَا عَلَىٰ فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَكَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَىٰ دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعَلَىٰ مِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ. أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ

الْمَلِكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ فَالِقَ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ
وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ فَتَحَهُ وَنَصَرَهُ وَنُورَهُ وَبَرَكَتَهُ وَهُدَاهُ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ
هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا فِيهِ وَخَيْرَ مَا قَبْلَهُ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ
مَا فِيهِ وَشَرِّ مَا قَبْلَهُ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَوَّلَ يَوْمِنَا هَذَا صَلَاحًا وَأَوْسَطَهُ فَلَاحًا وَآخِرَهُ نَجَاحًا. اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَوَّلَهُ
رَحْمَةً وَأَوْسَطَهُ نِعْمَةً وَآخِرَهُ تَكْرِمَةً وَمَغْفِرَةً. اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الدُّعَاءَ وَإِلَيْكَ الْإِجَابَةُ ، وَهَذَا
الْجُهْدَ وَإِلَيْكَ التَّكْلَانُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ، فَإِنْ
تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ.

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ
الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٠١﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عِلْمُ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٢﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٣﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ
الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٠٤﴾ هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ
الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى ۗ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ ﴿١٠٥﴾

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ وَنَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ الْأَمِينِ وَالْأَنْبِيَاءِ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالصَّالِحِينَ . وَنَسْأَلُكَ بِأَسْمَائِكَ الْحُسْنَى ، وَصِفَاتِكَ الْعُظْمَى ، وَكَلِمَاتِكَ الثَّامَّةِ أَنْ تَلْحَظَ بَعَيْنِ عِنَايَتِكَ الرَّبَّانِيَّةِ ، وَتَحْفَظَ بِحِفْظِ وَقَايَتِكَ الصَّمَدَانِيَّةِ جَلَالََةَ الْمَلِكِ كِبَاوَهُ دَوْلِي يَغِ مَهَا مَلِيَا قَادَكَ سِرِي بَكُنْدَا سُلْطَانَ حَاجِ حَسَنِ الْبَلْقِيهِ مِعْزَالِدِينَ وَالدَوْلَةَ ابْنِ الْمَرْحُومِ سُلْطَانَ حَاجِ عَمْرِى سَيْفِ الدِّينِ سَعْدِ الْخَيْرِ وَالدِّينِ ، سُلْطَانَ دَانَ يَغْدَفَرْتَوَانَ نَكَارَا بَرُونِي دَارِ السَّلَامِ .

اللَّهُمَّ أَحْفَظْهُ فِي نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَأَوْلَادِهِ وَأَحْفَادِهِ وَقَرَابَتِهِ وَرَعِيَّتِهِ أَجْمَعِينَ . اللَّهُمَّ أَدِمَّهُ مُتَمَتِّعًا بِطَوْلِ الْبَقَاءِ ، مُتَوَجِّحًا بِبَيْجَانِ الصِّحَّةِ وَالْهِنَاءِ . اللَّهُمَّ أَطِلْ عُمرَهُ مُصْلِحًا لِلْمَوْطِنِينَ وَالرَّعِيَّةِ وَالْبِلَادِ ، وَبَلِّغْ مَقَاصِدَهُ لِطَرِيقِ الْهُدَى وَالرِّشَادِ . اللَّهُمَّ اجْعَلْ مَمْلَكَتَهُ نَكَارَا بَرُونِي دَارِ السَّلَامِ مَعْمُورَةً بِالتَّقَدُّمِ وَالسَّلَامِ وَالْعَدْلِ وَالصَّلَاحِ وَالْبَرَكَاتِ بَيْنَ الْأَنَامِ ، وَالرِّخَاءِ وَالْأَمْنِ وَالنَّصْرِ وَسَائِرِ بِلَادِ الْإِسْلَامِ .

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا وَعَنْ سُلْطَانِنَا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْأَمْرَاضَ وَالْأَسْقَامَ ، وَأَزِلْ عَنَّا وَعَنْهُ الشُّكُوكَ وَالْأَوْهَامَ ، بِمَنِّكَ وَكَرَمِكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ . اللَّهُمَّ أَهْدِنَا وَبَارِكْ لَنَا وَوَقِّفْنَا لِطَاعَتِكَ أَجْمَعِينَ ، وَاجْعَلْنَا هَادِينَ مُهْتَدِينَ غَيْرَ ضَالِّينَ وَلَا مُضِلِّينَ ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَأَرْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَأَرْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ .

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Shalawat

Anjuran Bershalawat

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman dalam surah al-Ahzaab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Mafhumnya:

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatNya bershalawat kepada Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kepadanya serta ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan.

Kelebihan Shalawat

Imam Muslim telah meriwayatkan, dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* sesungguhnya Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا

Maksudnya:

Sesiapa mengucap shalawat sekali kepadaku, Allah bershalawat (memberi rahmat) kepadanya sepuluh kali.

Shalawat Pilihan dan Fadhilatnya

Shalawat Al-Ibrahimiyyah (الإبراهيمية)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ،
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ ،
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

Ertinya:

“Ya Allah, limpahkanlah shalawat ke atas Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan ke atas keluarga baginda, sebagaimana Engkau melimpahkan shalawat ke atas Nabi Ibrahim dan ke atas keluarga baginda, dan berikanlah keberkatan ke atas Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan keluarga baginda, sebagaimana Engkau melimpahkan shalawat ke atas Nabi Ibrahim dan keluarga baginda di seluruh alam. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia”.

Fadhilatnya:

Shalawat ini merupakan shalawat yang dianjurkan oleh Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam sebagaimana Abu Sa’id al-Khudri telah bertanya kepada baginda: “Ya Rasulullah, bagaimanakah menyampaikan shalawat ke atas mu?”, lalu Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ya Allah, limpahkanlah shalawat ke atas Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan ke atas keluarga Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam sebagaimana Engkau melimpahkan shalawat ke atas Nabi Ibrahim dan ke atas keluarga Nabi Ibrahim dan berikanlah keberkatan ke atas Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan keluarganya sebagaimana Engkau melimpahkan shalawat ke atas Nabi Ibrahim dan keluarganya di seluruh alam. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia”.

Shalawat At-Tafrijiyyah atau An-Naariyyah (التَّافْرِجِيَّةُ | النَّارِيَّةُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً، وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدُ،
وَتَنْفِرُجُ بِهِ الْكُرْبُ، وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ، وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ، وَحُسْنُ الْخَوَاتِيمِ، وَيُسْتَسْقَى
الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وَعَلَى آلهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمَحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ.

Ertinya:

Ya Allah, limpahkanlah shalawat yang sempurna, dan berilah kesejahteraan yang sempurna kepada junjungan kami Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, yang menjadi sebab terlepasnya sesuatu yang masih mengalami jalan buntu, dan terbukanya kesempitan, serta tertunainya semua hajat, dan diperoleh semua pemberian, serta husnul khatimah (kesudahan hayat yang baik), dan diturunkan siraman mendung (hujan) kerana keagungan baginda. (Dan limpahkanlah shalawat dan kesejahteraan) kepada keluarga baginda dan sahabat baginda di dalam setiap kerdipan mata dan nafas dengan bilangan semua yang diketahui oleh-Mu.

Fadhilatnya:

Shalawat *at-Tafrijiyyah* juga dikenali dengan shalawat *an-Naariyyah* yang ertinya terbuka sehingga menjadi lapang. Menurut Imam Jalaluddin as-Suyuthi *Rahimahullah*, ada beberapa fadhilat yang boleh didapati dan di antaranya ialah:

- Akan dihapuskan oleh Allah kesedihan dan kesulitan serta bahaya yang dihadapinya.
- Akan dimudahkan oleh Allah segala urusannya.
- Akan dipancarkan oleh Allah cahaya ke dalam hatinya dan ditinggikan darjatnya.
- Akan dilindungi oleh Allah dari segala musibah dan bencana.
- Akan dimurahkan oleh Allah rezekinya.
- Akan dikabulkan oleh Allah segala hajatnya.
- Dan lain-lain lagi perkara kebaikan.

Shalawat Al-Munjiyah (الْمُنْجِيَّة)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّينَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَفْصَى الْغَايَاتِ، مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ، وَعَلَى ءِآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Ertinya:

Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada junjungan kami Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam dengan shalawat yang akan menyelamatkan kami dari segala petaka dan

kerugian, dengan keberkatan shalawat itu Engkau datangkan kepada kami semua hajat, dengan keberkatan shalawat itu Engkau bersihkan kami dari semua keburukan/kesalahan, dengan keberkatan shalawat itu tinggikanlah darjat kami keperingkat yang setinggi-tingginya di sisi-Mu. Dengan keberkatan shalawat Engkau sampaikan kami kepada maksud yang paling sempurna dari semua kebajikan semasa hidup dan sesudah mati, dan juga ke atas ahli keluarga baginda dan para sahabat baginda.

Munjiyat bererti penyelamat. Telah diceritakan oleh Syeikh asy-Syalih Musa Ad-Darir bahawa ribut telah melanda ketika beliau belayar di lautan dan menyebabkan ramai anak kapal tidak selamat. Dalam keadaan ketakutan dan kelam kabut, beliau merasa ketakutan dan kepenatan lalu tertidur dan kemudian beliau mimpi bertemu dengan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Dalam mimpi tersebut, baginda telah mengajarkan beliau untuk membaca Shalawat Munjiyat bersama anak-anak kapal sebanyak 1,000 kali.

Shalawat Asy-Syifaa' (الشِّفَاءُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا، وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا، وَنُورِ الْأَبْصَارِ وَضِيَائِهَا، وَعَلَىٰ آءِالِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Ertinya:

Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada junjungan kami Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang menjadi penawar semua hati dan ubatnya, yang menjadi kesihatan semua badan dan kesejahteraannya, yang menjadi cahaya semua hati dan kemilaunya. (Dan semoga shalawat melimpah pula) kepada segenap keluarga baginda dan sahabat baginda serta berilah kesejahteraan.

Fadhilatnya:

Syifaa' bermaksud kesembuhan. Shalawat ini diamalkan untuk memohon kesembuhan dan dijauhkan dari segala jenis penyakit.

Shalawat Al-Faatih (الْفَاتِحِ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُلْغِقَ، وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ، نَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ، وَالْهَادِي إِلَىٰ صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ، وَعَلَىٰ آءِالِهِ وَصَحْبِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيمِ.

Ertinya:

Ya Allah, limpahkanlah shalawat ke atas penghulu kami Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang membuka apa yang tertutup, dan penyudah bagi kami yang telah lalu, dan yang menolong kebenaran dengan kebenaran, dan yang menunjukkan jalan Engkau yang lurus, dan di atas ahlinya dan sahabatnya yang mempunyai nilai dan kedudukan yang tinggi lagi agung.

Fadhilatnya:

Al-Faatih ini bermaksud pembuka. Shalawat ini mengandungi permohonan agar terbuka jalan yang tertutup seperti memohon kemudahan apabila dalam kesusahan dan memohon jalan keluar apabila ditimpa kesulitan serta untuk memohon hidayah dan jalan kebenaran.

Shalawat An-Nuur (النور)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِ الْأَنْوَارِ وَسِرِّ الْأَسْرَارِ وَتَرْيَاقِ الْأَعْيَارِ وَمِفْتَاحِ بَابِ الْيَسَارِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ الْمُخْتَارِ وَآلِهِ الْأَطْهَارِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ عَدَدَ نِعَمِ اللَّهِ وَأَفْضَالِهِ

Ertinya:

Ya Allah, limpahkanlah shalawat ke atas cahaya segala cahaya, pembuka rahsia segala rahsia, penawar segala penyakit, anak kunci (pembuka) segala pintu kesulitan, (iaitu) penghulu kami Nabi Saiyidina Muhammad Nabi pilihan, dan ahli keluarga baginda yang suci, dan para sahabat baginda yang terpilih, (sebanyak) bilangan ni'mat Allah dan kelebihan-Nya.

Fadhilatnya:

Nuur bermaksud cahaya. Shalawat ini diamalkan untuk memohon kesembuhan dan kemudahan apabila mengendalikan suatu perkara.

Zikir-Zikir dan Fadhilatnya**Zikir Ketika Ditimpa Kesulitan**

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ، وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

Ertinya:

Tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah yang Maha Agung lagi Maha Lemah Lembut, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah Pemilik 'Arsy yang agung, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah Tuhan Pemilik langit dan Pemilik bumi dan Tuhan Pemilik 'Arsy yang Mulia.

Fadhilatnya:

Zikir ini dibaca ketika ditimpa kesulitan sebagaimana diriwayatkan daripada Ibn 'Abbas yang telah mengatakan bahawa apabila ditimpa kesulitan, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: Tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah yang Maha Agung lagi Maha Lemah Lembut, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah Pemilik 'Arsy yang agung, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah Tuhan Pemilik langit dan Pemilik bumi dan Tuhan Pemilik 'Arsy yang Mulia.

(Petikan dari Hadits Riwayat Imam al-Bukhari)

Zikir Di Antara Waktu Subuh dan Dhuha

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِينَةَ عَرْشِهِ، وَمَدَادَ كَلِمَاتِهِ

Ertinya:

Maha Suci Allah dan dengan memuji-Nya, sejumlah makhluk-Nya, sejauh keredhaan diri-Nya, seberat 'Arsy-Nya, dan sebanyak tulisan kalimat-kalimat-Nya.

Fadhilatnya:

Zikir ini dibacakan sebagaimana anjuran Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* kepada isteri baginda iaitu Saiyidatina Juwairiyah ketika selesai sembahyang Subuh dan menuju waktu Dhuha. Daripada Ibn 'Abbas, daripada Juwairiyah bahawa Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* telah keluar dari rumah Juwairiyah setelah sembahyang Subuh dan Saiyidatina Juwairiyah kekal berada di tempat sembahyangnya. Tidak lama kemudian, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* kembali setelah terbit fajar iaitu pada waktu Dhuha dan Saiyidatina Juwairiyah masih kekal duduk di tempat sembahyangnya. Kemudian Rasulullah bersabda: "Wahai Juwairiyah, kamu masih belum berganjak dari tempat sembahyang mu?" Juwairiyah menjawab: "Ya, saya masih di sini, di tempat tadi ya Rasulullah". Kemudian Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "Setelah aku keluar tadi, aku telah mengucapkan empat kalimat sebanyak tiga kali dan seandainya ia

ditimbang dengan apa yang kamu baca sejak pagi tadi nescaya lebih berat iaitu Maha Suci Allah dan dengan memuji-Nya, sejumlah makhluk-Nya, sejauh keredhaan diri-Nya, seberat 'Arsy-Nya dan sebanyak tulisan kalimat-kalimat-Nya”.

(Petikan dari Hadits Riwayat Imam Muslim)

Zikir Ketika Menghadapi Kesusahan

اللَّهُ.. اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

Ertinya:

Allah.. Allah adalah Tuhanku, aku tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu.

Fadhilatnya:

Zikir ini diajarkan oleh baginda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* untuk dibaca ketika dalam kesusahan. Salah seorang sahabat wanita di zaman Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* iaitu Asma' binti 'Umais telah berkata: Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* telah bersabda kepada ku: “Mau kah aku ajarkan kamu kalimat-kalimat yang dapat kamu baca ketika menghadapi kesusahan, iaitu “Allah.. Allah adalah Tuhanku, aku tidak menyekutukan sesuatu dengannya”.

(Petikan dari Hadits Shahih Riwayat Ibn Majah)

Zikir Ketika Melihat Sesuatu Yang Disukai

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ، تَمَّ الصَّالِحَاتُ

Ertinya:

Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya, semua kebajikan menjadi sempurna.

Zikir Ketika Melihat Sesuatu Yang Tidak Disukai

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

Ertinya:

Segala puji bagi Allah atas setiap keadaan.

Fadhilatnya:

Zikir ini dibaca ketika melihat sesuatu perkara yang disukai ataupun tidak. Sebagaimana diriwayatkan daripada Shafiyah binti Syaibah bahawa Saiyidatina 'Aisyah telah mengatakan. "Apabila Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* melihat sesuatu yang baginda suka maka baginda akan mengucapkan "Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya semua kebajikan menjadi sempurna" dan apabila baginda melihat sesuatu yang dibenci maka baginda mengucapkan "Segala puji bagi Allah atas setiap keadaan".

(Petikan dari Hadits Shahih Riwayat Ibn Majah)

Zikir Allah Sebaik-baik Penolong dan Pelindung

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Ertinya:

Cukuplah bagi kami Allah menjadi Penolong dan sebaik-baik Pelindung.

Fadhilatnya:

Ibn 'Abbas telah mengatakan bahawa Nabi Ibrahim 'Alaihissalam telah mengucapkan zikir "Cukuplah bagi kami Allah menjadi Penolong dan sebaik-baik Pelindung" ketika dilemparkan ke dalam api. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* juga mengucapkan zikir ini apabila orang-orang kafir berkata, "Sesungguhnya manusia telah berkumpul untuk menyerang kamu, maka takutlah kamu kepada mereka" kenyataan ini menambah keimanan mereka lalu menjawab, "Cukuplah bagi kami Allah menjadi Penolong dan sebaik-baik Pelindung".

(Petikan dari Hadits Riwayat Imam al-Bukhari)

*Disediakan oleh Bahagian Kajian dan Penerbitan (Kajian Ilmiah),
Pusat Da'wah Islamiah, Kementerian Hal Ehwal Ugama,
11 Ramadan 1446H bersamaan 12 Mac 2025*